

Nama : Siti Aminah

NPM : 2523031002

CASE STUDY

1. Analisislah kesenjangan antara praktik pembelajaran Pak Arif dan prinsip pembelajaran sukses dalam konteks pendidikan IPS.

Jawab:

Prinsip Pembelajaran Sukses	Praktik pembelajaran Pak Arif	Letak kesenjangan
Kontekstual dalam artian dekat dengan kehidupan nyata siswa	Materi IPS hanya dianggap sebagai hafalan fakta, tanpa dikaitkan dengan konteks sosial masyarakat.	Pak Arif masih menerapkan pembelajaran hanya sebatas hafalan tanpa mengaitkannya dengan realitas yang ada di masyarakat. Seharusnya materi diajarkan secara kontekstual dikaitkan dengan realitas sosial di lingkungan masyarakat.
Integratif, guru perlu mengaitkan materi lintas disiplin dan fenomena nyata.	Mengajar sesuai urutan buku paket tanpa mengaitkan berbagai disiplin ilmu sosial.	Pembelajaran belum integratif. Pak Arif belum menghubungkan konsep dari berbagai bidang sosial (geografi, ekonomi, sejarah, sosiologi) untuk memahami fenomena sosial secara utuh.
Mendorong siswa untuk menumbuhkan kemampuan berpikir kritis. Siswa diberi ruang untuk	Menggunakan metode ceramah satu arah.	Tidak menumbuhkan kemampuan berpikir kritis dan reflektif. Siswa hanya menghafal,

menganalisis, berdiskusi, atau menyampaikan pendapat.		bukan memahami atau menilai fenomena sosial.
Prinsip inkuiri dan pemecahan masalah	Fokus pada penyelesaian materi dan latihan soal. Tidak ada aktivitas eksplorasi, investigasi, atau proyek berbasis masalah sosial.	Tidak mengembangkan kemampuan inkuiri (menemukan pengetahuan sendiri). Siswa hanya menerima informasi, bukan mencari dan membangun pengetahuan.
Prinsip Nilai dan Moral Sosial. Guru mengintegrasikan nilai-nilai sosial melalui refleksi, proyek sosial, dan pembahasan isu etika dalam masyarakat.	Pembelajaran lebih menekankan pada hasil kognitif (nilai ulangan). Tidak tampak penanaman nilai sosial atau moral dalam kegiatan belajar.	Aspek afektif dan sosial belum tergarap. Siswa belum dibimbing untuk menumbuhkan empati, keadilan, dan tanggung jawab sosial.

2. Mengapa perencanaan pembelajaran kontekstual dan berorientasi pada keterampilan berpikir kritis penting dalam pembelajaran IPS? Jelaskan kaitannya dengan tujuan pendidikan IPS.

Jawab:

Perencanaan pembelajaran kontekstual artinya guru perlu merancang pembelajaran IPS yang berhubungan langsung dengan kehidupan nyata siswa dengan tujuan untuk menumbuhkan kemampuan analisa siswa dan berpikir kritis siswa. Melalui pembelajaran kontekstual siswa diharapkan mampu mengaitkan teori dengan peristiwa sosial yang terjadi di masyarakat. Dalam konteks IPS, hal ini sangat penting karena pelajaran IPS bukan hanya berfungsi mengenalkan konsep sosial tetapi membantu siswa memahami dan menghadapi dinamika sosial. Dengan demikian pembelajaran kontekstual menjadikan pelajaran IPS lebih bermakna dan aplikatif, bukan sekedar hafalan fakta.

Selain itu, IPS bertujuan membentuk peserta didik agar mampu menganalisis fenomena sosial secara rasional dan bertanggung jawab. Untuk mencapai itu, guru perlu merancang pembelajaran yang melatih keterampilan berpikir kritis. Berpikir kritis membantu siswa tidak mudah menerima informasi secara mentah, melainkan mampu memahami, menilai, dan memberikan solusi terhadap masalah sosial.

Pembelajaran kontekstual dan pembelajaran berorientasi berpikir kritis selaras dengan tujuan IPS yaitu membentuk siswa yang tidak hanya mengetahui fakta sosial, tetapi juga mampu memahami, menilai, dan berperan aktif dalam memecahkan masalah sosial di masyarakat.

3. Rancanglah sebuah skenario singkat pembelajaran IPS yang menunjukkan penerapan perancangan pembelajaran efektif dan kontekstual untuk topik: "Permasalahan Sosial di Lingkungan Sekitar". Sertakan tujuan pembelajaran, strategi, dan bentuk penilaiannya.

Jawab:

MODUL AJAR PEMBELAJARAN MENDALAM

Penyusun : Siti Aminah, S.Pd.
Sekolah : SMPQ Pelita Khoirul Ummah
Tahun Pelajaran : 2025/2026
Semester : 1
Kelas / Fase Capaian : 8 / D
Topik / Elemen : Permasalahan Sosial di Lingkungan Sekitar
Alokasi Waktu : 3 × 40 Menit

A. Identifikasi	Peserta Didik	Peserta didik memiliki pengalaman langsung dengan kondisi sosial di lingkungan sekitar (seperti sampah, kemacetan, perbedaan ekonomi). Namun, kemampuan mereka dalam menganalisis penyebab dan dampak sosial masih terbatas. Mereka lebih mudah memahami konsep melalui contoh nyata, gambar, dan kegiatan observasi lapangan sederhana.
	Materi Pelajaran	• Pengertian permasalahan sosial. • Jenis-jenis permasalahan sosial di lingkungan sekitar (kemiskinan, sampah, pengangguran, kenakalan remaja). • Faktor penyebab dan dampak permasalahan sosial. • Upaya penanggulangan dan peran masyarakat. Materi ini bersifat kontekstual dan relevan dengan kehidupan siswa, serta mengintegrasikan nilai peduli sosial, tanggung jawab, dan gotong royong.
	Dimensi Profil Lulusan	☐ DPL2 Kewargaan ☐ DPL3 Penalaran Kritis ☐ DPL5 Kolaborasi ☐ DPL8 Komunikasi

B. Desain Pembelajaran	Capaian Pembelajaran	Peserta didik mampu menganalisis penyebab, dampak, dan upaya penyelesaian permasalahan sosial di lingkungan sekitar serta menunjukkan sikap peduli dan tanggung jawab sosial.
	Lintas Disiplin Ilmu	IPS terintegrasi dengan: • Bahasa Indonesia (komunikasi & pelaporan hasil observasi) • PPKn (nilai tanggung jawab sosial & kepedulian terhadap sesama)
	Tujuan Pembelajaran	• Mengidentifikasi berbagai permasalahan sosial di lingkungan sekitar. • Menganalisis penyebab dan dampak permasalahan sosial. • Menyajikan hasil pengamatan dalam bentuk laporan atau poster. • Menunjukkan sikap peduli sosial dan tanggung jawab melalui kerja kelompok.
	Topik Pembelajaran	Permasalahan Sosial di Lingkungan Sekitar Sekolah dan Tempat Tinggal.
	Praktik Pedagogis	Model: <i>Project-Based Learning (PjBL)</i> Strategi: Diskusi, observasi lapangan, dan presentasi hasil proyek. Metode: Tanya jawab, kolaboratif, reflektif, dan kontekstual.
	Kemitraan Pembelajaran	• Guru IPS bekerja sama dengan guru Bahasa Indonesia (pembuatan laporan hasil observasi). • Kolaborasi dengan masyarakat sekitar atau petugas kebersihan untuk data lapangan.

	Lingkungan Pembelajaran	Lingkungan sekolah dan sekitar rumah siswa sebagai sumber belajar; ruang kelas dan ruang terbuka sebagai tempat presentasi hasil proyek.
	Pemanfaatan Digital	• Pencarian data dan gambar melalui internet. • Presentasi hasil menggunakan PowerPoint atau Canva.
C. Pengalaman Belajar	Langkah-langkah Pembelajaran	
	AWAL	• Guru menampilkan video/foto nyata tentang masalah sosial (contoh: sampah menumpuk, anak jalanan). (menggembirakan) • Guru memancing kesadaran siswa dengan pertanyaan reflektif: <i>“Apakah kalian pernah melihat hal seperti ini? Apa yang kalian rasakan?”</i> (berkesadaran) • Siswa berdiskusi singkat dan mengaitkan pengalaman pribadi dengan topik pelajaran. (berkesadaran) • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan manfaatnya bagi kehidupan nyata. (bermakna)
	INTI	Memahami • Guru membagi siswa ke dalam kelompok kecil (4–5 orang). • Setiap kelompok melakukan observasi sederhana terhadap masalah sosial di sekitar sekolah atau rumah. • Siswa menuliskan hasil pengamatan awal pada lembar kerja kelompok (LKPD). • Guru membimbing siswa mengenali penyebab, pihak yang terdampak, dan dampak sosial dari temuan mereka.

		Mengaplikasi • Setiap kelompok menganalisis hasil observasi menggunakan pertanyaan panduan: 1. Apa permasalahan sosial yang ditemukan? 2. Apa penyebab dan dampaknya? 3. Apa solusi realistis yang bisa dilakukan oleh masyarakat? • Kelompok menyusun poster “Aksi Sosial Sekitarku” berisi analisis dan ide solusi. • Guru memfasilitasi diskusi dan memberikan umpan balik terhadap ide siswa.
		Merefleksi • Setiap kelompok mempresentasikan hasil proyeknya di depan kelas. • Siswa lain memberikan tanggapan atau pertanyaan. • Guru mengajak seluruh kelas melakukan refleksi sosial: “Apa pelajaran paling penting dari kegiatan ini?” “Bagaimana cara kita berkontribusi memperbaiki masalah sosial di sekitar kita?” • Guru memberikan apresiasi terhadap hasil karya dan sikap positif siswa.
	PENUTUP	• Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran. • Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil kerja siswa. • Siswa menulis refleksi pribadi melalui lembar refleksi dengan pertanyaan: “Perubahan kecil apa yang bisa kamu lakukan untuk membantu masyarakat?” • Guru menutup pelajaran dengan pesan inspiratif tentang kepedulian sosial.

D. Asesmen Pembelajaran	Asesmen pada Awal Pembelajaran:	Teknik tanya jawab dan observasi dengan menilai pengetahuan awal dan kesadaran sosial siswa
	Asesmen pada Proses Pembelajaran:	Teknik observasi dan diskusi kelompok dengan menilai keaktifan, kerja sama, ide kritis
	Asesmen pada Akhir Pembelajaran:	Produk (poster) dan presentasi dengan menilai pada aspek pemahaman konsep, solusi sosial, kreativitas, sikap peduli

Kepala Sekolah

....., 2025

Guru Mata pelajaran

.....
NIP.

.....
NIP.

Lampiran

Contoh format penilaian (sesuaikan dengan kebutuhan)

A. ASESMEN / PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

1. ASESMEN AWAL NON KOGNITIF:

Contoh: untuk mengetahui kondisi awal mental para peserta didik

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apa kabar hari ini?		
2	Apakah ada yang sakit hari ini?		
3	Apakah kalian dalam keadaan sehat?		
4	Apakah anak-anak merasa bersemangat hari ini?		

2. ASESMEN FORMATIF:

Diskusi: melatih kemampuan peserta didik dalam berkolaborasi dengan kelompoknya, melatih berbicara dan berani mengungkapkan pendapat, memunculkan ide-idenya, bekerja sama dalam tim

Presentasi: melatih kemampuan peserta didik dalam melatih berbicara di depan umum, berani mengajukan pertanyaan terhadap pemaparan hasil kerja milik kelompok lain, memaksimalkan kerja kelompok

Unjuk kerja: menilai keterampilan proses yang dimiliki setiap anak, dan perkembangannya

FORMAT PENILAIAN FORMATIF

No	Nama Peserta Didik	SKOR					Total Skor	Nilai
		1	2	3	4	5		
1								
2								
3								
dst								

Rubrik Penilaian

Skor	Deskripsi Umum
5	Sangat aktif berkontribusi dalam diskusi dan presentasi, ide orisinal, komunikasi sangat jelas, keterampilan kerja sangat baik, dan konsisten.
4	Aktif berdiskusi dan presentasi, mampu menjelaskan ide dengan baik, keterampilan kerja terlihat dan berkembang.
3	Cukup aktif, sesekali berpartisipasi dalam diskusi/presentasi, menjawab jika ditanya, keterampilan dasar mulai terlihat.
2	Kurang aktif, jarang berbicara atau menyumbang ide, presentasi kurang jelas, keterampilan belum konsisten.
1	Tidak menunjukkan partisipasi, tidak memahami tugas, tidak menunjukkan keterampilan atau perkembangan kerja.

a. Instrumen Penilaian Sikap

1) Sikap Spiritual

Teknik Penilaian : Penilaian diri

Instrumen Penilaian : Rubrik

Nama Peserta didik :

No.	Indikator	SL	SR	KD	TP
1	Siswa berdoa sebelum dan sesudah memulai pembelajaran				
2	Siswa mempunyai rasa empati dan kasih sayang antar sesama				
3	Siswa saling membantu antar sesama				
4	Siswa mampu memahami diri sendiri dan nilai-nilai diri				

2) Sikap Sosial

Teknik Penilaian : Penilaian Antar Teman

Instrumen Penilaian : Rubrik

Nama Peserta didik :

No.	Indikator	SL	SR	KD	TP
1	Siswa mampu berkomunikasi dengan baik				
2	Siswa mampu bekerja sama dengan baik				
3	Siswa peduli terhadap lingkungan				
4	Siswa mampu menghargai setiap perbedaan pendapat				

Keterangan

SL = *Selalu* : *sangat baik (4)*

SR = *Sering* : *baik (3)*

KD = *Kadang-kadang* : *cukup (2)*

TP = *Tidak Pernah* : *perlu bimbingan (1)*

Nilai Akhir : Jumlah skor yang diperoleh x100

16

b. Instrumen Penilaian Pengetahuan

Penilaian Kelompok Pengerjaan LKPD

No	Nama Kelompok	Aspek Penilaian				Jumlah Nilai
		Kelengkapan Jawaban	Ketepatan Konsep	Penyajian Data dalam Matriks	Refleksi atau Pemahaman Aplikatif	
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						

Pedoman Skor

Aspek Penilaian	Skor 4 (Sangat Baik)	Skor 3 (Baik)	Skor 2 (Cukup)	Skor 1 (Kurang)
Kelengkapan Jawaban	Semua soal LKPD dijawab lengkap dan sesuai	Sebagian besar soal dijawab dengan tepat	Hanya sebagian kecil soal dijawab	Hampir seluruh soal kosong atau tidak sesuai
Ketepatan Konsep	Semua konsep	Ada 1–2 kekeliruan kecil dalam konsep	Beberapa konsep masih keliru	Banyak kesalahan konsep
Penyajian Data dalam Matriks	Data tersusun rapi dan sesuai konteks JFC	Data cukup sesuai, hanya sedikit kekurangan	Penyajian kurang rapi atau tidak lengkap	Tidak menyusun data dalam bentuk matriks
Refleksi atau Pemahaman Aplikatif	Memberikan jawaban reflektif yang bermakna	Memberikan jawaban cukup jelas dan logis	Jawaban masih umum dan kurang mendalam	Tidak menjawab atau sangat tidak relevan

Nilai Akhir : Jumlah skor yang diperoleh x100

16

B. PENGAYAAN DAN REMEDIAL**Remedial**

Tujuan: Membantu peserta didik yang belum memahami konsep dasar matriks agar dapat mengikuti pembelajaran sesuai tujuan.

Strategi Remedial:

- Siswa menulis laporan individu tentang satu masalah sosial yang belum mereka pahami.

Pengayaan

Tujuan: Memberikan tantangan lebih bagi peserta didik yang cepat memahami materi untuk memperdalam dan memperluas pemahaman mereka.

Strategi Pengayaan:

Siswa membuat video pendek atau infografis digital tentang solusi sosial nyata di lingkungan mereka.

C. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Refleksi Guru:

No	Aspek	Refleksi Guru	Jawaban
1	Penguasaan Materi	Apakah saya sudah memahami cukup baik materi dan aktifitas pembelajaran ini?	
2	Penyampaian Materi	Apakah materi ini sudah tersampaikan dengan cukup baik kepada peserta didik?	
3	Umpan balik	Apakah 100% peserta didik telah mencapai penguasaan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai?	

Refleksi Peserta Didik:

Menutup pembelajaran dengan meminta siswa melakukan refleksi terhadap apa yang sudah mereka pelajari dengan menjawab pertanyaan refleksi di lembar refleksi